

## **PRESTASI KERJA DAN BIAYA PEMBUATAN BRIKET DARI LIMBAH KAYU PUTIH DI PABRIK MINYAK KAYU PUTIH SENDANG MOLE**

Oleh:

Mochammad Aji Setiawan<sup>1</sup>

Slamet Riyanto, S. Hut., M. Si<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Bahan bakar *blower* dalam proses penyulingan daun minyak kayu putih menggunakan briket yang berasal dari limbah pemasakan daun kayu putih. Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mengukur prestasi kerja pembuatan briket limbah daun kayu putih. (2). Menentukan besarnya biaya pembuatan briket limbah daun kayu putih.

Penelitian ini menggunakan metode pengukuran prestasi kerja dengan pengukuran waktu terputus, dengan ulangan sebanyak 80 kali. Pengukuran waktu kerja dilakukan dengan mengklasifikasikan kegiatan pembuatan briket menjadi elemen-elemen kerja yang meliputi: (1). Persiapan, (2). Pengisian daun dan ranting, (3). Pengikatan. Biaya produksi pembuatan briket diperoleh dari data sekunder, yang bersumber dari rencana dan realisasi kegiatan produksi minyak kayu putih pabrik sendang mole tahun 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Waktu standar 3,41 menit/briket, sehingga prestasi kerja pembuatan briket adalah 123 briket/HOK. (2). Biaya produksi pembuatan briket adalah sebesar Rp.562,00/briket berdasarkan prestasi kerja dengan sistem pengupahan borongan, Rp. 810,00/briket berdasarkan prestasi kerja dengan sistem pengupahan harian, Rp. 559/briket berdasarkan target jumlah briket dalam satu hari dengan sistem pengupahan borongan, dan Rp. 413,00 berdasarkan target jumlah briket dalam satu hari dengan sistem pengupahan harian.

Kata kunci : Briket Limbah Daun Kayu Putih, Prestasi Kerja dan Biaya

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Diploma III Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

## WORK PERFORMANCE AND COST OF BRIQUETTES FROM CAJEPUT WASTE IN CAJEPUT OIL FACTORY SENDANG MOLE

By:

Mochammad Aji Setiawan<sup>1</sup>  
Slamet Riyanto, S. Hut., M. Si<sup>2</sup>

### ABSTRAC

Blower fuel in the process of distilling the leaves of cajeput oil using briquettes which comes from the waste of cajeput leaves. This study aims to: (1). Measuring work performance of making briquettes from cajeput leaf waste. (2). Determining the cost of making cajeput leaf waste briquettes.

This research uses performance measurement method with measurement of time lost, with replication as much as 80 times. Work time measurement is done by classifying briquette making activities into work elements which include: (1). Preparation, (2). Filling of leaves and twigs, (3). Binding. The production cost of briquette production is obtained from secondary data, which is sourced from the plan and the realization of production of cajeput oil factory sendang mole in 2017.

The results showed that: (1). Standard time 3.41 minutes / briquette, so performance of briquette making is 123 briquettes / HOK. (2). Production cost of briquette making is Rp.562,00 / briquette based on work performance with wage earning system, Rp. 810.00 / briquette based on work performance with daily wage system, Rp. 559 / briquette based on target of briquette amount in one day with wage contract system, and Rp. 413.00 based on the target number of briquettes in one day with daily pay system.

Keywords: Cost, Eucalyptus Leaf Waste Briquette, and Work Achievement

---

<sup>1</sup> Student Diploma III Program of Forest Management, Vocational School, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecture of Forest Management, Forest Faculty, Gadjah Mada Universit